BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka variabel jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara mampu dijelaskan oleh variabel-variabel pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan tingkat pengangguran terbuka mampu dijelaskan dengan model yang digunakan.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel jumlah penduduk miskin menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan, Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif namun tidak signifikan sedangkan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. .
3. Besarnya nilai koefiasien variabel-variabel yang menjelaskan variabel jumlah penduduk miskin, yang terbesar adalah variabel indeks pembangunan manusia, diikuti berturut-turut oleh variabel tingkat pengangguran terbuka dan variabel pertumbuhan ekonomi.

5.2. Saran

1. Selayaknya pembangunan tidak lagi diletakkan pada kekuatan sumber daya alam (*natural resources based*), tetapi pada kekuatan sumber daya manusia (*human resources based*). Yaitu dengan meletakkan skala prioritas pembangunan kepada pembangunan manusia, karena pada akhirnya pembangunan manusia yang berhasil akan bermuara pada menurunkan angka penduduk miskin.
2. Baik Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah agar lebih meningkatkan kualitas manusia baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, serta bidang lain yang lebih meningkatkan sumber daya manusia.
3. Baik pihak pemerintah maupun instansi lain beserta seluruh elemen masyarakat agar turut serta baik berupa pemikiran, ide maupun anggaran dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara akan berkurang.

THE Character Building UNIVERSITY